

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Balfai dan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi kelas V SDN Balfai. Diketahui Jumlah Siswa-Siswi kelas V berjumlah 84 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku anak usia sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut di SDN Balfai Kabupaten Kupang dengan melakukan pengisian kuesioner.

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, pengetahuan, sikap, Tindakan dan perilaku responden dalam tabel sebagai berikut:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang berada SDN Balfai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

NO	Jenis kelamin	Jumlah responden	Presentase
1	Laki-laki	30 orang	35,71%
2	Perempuan	54 orang	64,28%
TOTAL		84 orang	100%

Menurut Tabel 4.1, jumlah responden terbanyak adalah perempuan, yaitu 54 orang (64,28%).

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Variabel Penelitian

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.

Di bagian ini, kita akan melihat bagaimana pengetahuan siswa-siswi mengenai cara menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Tabel 4.2 Karakteristik pengetahuan siswa- siswi tentang kesehatan gigi dan mulut

NO	Kriteria	Jumlah responden	Presentase (%)
1	Baik	78 Orang	92,85%
2	Sedang	5 Orang	5,95%
3	Kurang	1 Orang	1,19%
TOTAL		84 orang	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 84 responden yang diteliti yang termasuk kriteria baik sebanyak 92,85% (78 orang).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Sikap

Karakteristik responden berdasarkan sikap siswa-siswi tentang gambaran perilaku anak usia sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Sikap siswa- siswi tentang kesehatan gigi dan mulut

NO	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase(%)
1	Baik	53 orang	63,09%
2	Sedang	19 orang	22,61%
3	Kurang	12 orang	14,28%
TOTAL		84 orang	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa 84 responden yang diteliti yang termasuk kriteria baik sebanyak 63,09% (53 orang).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tindakan

Karakteristik responden berdasarkan sikap siswa-siswi tentang gambaran perilaku anak usia sekolah dalam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Tindakan siswa- siswi tentang kesehatan gigi dan mulut

NO	Kriteria	Jumlah Responden	Presentase(%)
1	Baik	61 orang	72,61%
2	Sedang	15 orang	17,85%
3	Kurang	8 orang	9,52%
TOTAL		84 orang	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa 84 responden yang diteliti yang termasuk kriteria baik sebanyak 72,61% (61 orang).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku

Karakteristik responden berdasarkan perilaku karakteristik responden berdasarkan sikap siswa-siswi tentang gambaran perilaku anak usia sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Perilaku siswa- siswi tentang kesehatan gigi dan mulut

NO	Komponen pembentukan perilaku	Karakteristik penilaian			Total
		Baik	Sedang	Kurang	
1	Pengetahuan	92,85%	5,95%	1,19%	100%
2	Sikap	63,09%	22,61%	14,28%	100%
3	Tindakan	72,61%	17,85%	9,52%	100%
	Total	76,18%	15,47%	8,33%	100%

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 di atas terlihat bahwa perilaku siswa-siswi tentang gambaran perilaku anak usia sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dapat dilihat dari rata – rata pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kategori baik 76,18%.

B. Pembahasan

Perilaku adalah cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan di sekelilingnya. Ini meliputi segala sesuatu yang dilakukan atau dirasakan, baik yang terlihat maupun tidak terlihat. Perilaku dipengaruhi oleh pengalaman dan interaksi seseorang dengan lingkungannya, dan bisa berupa pengetahuan, sikap, atau tindakan. Perilaku adalah reaksi atau tanggapan seseorang terhadap rangsangan dari luar atau dari dalam dirinya sendiri. Ini adalah tindakan yang bisa diamati, memiliki frekuensi, durasi, dan tujuan, baik

disadari atau tidak. Perilaku adalah hasil dari berbagai faktor yang saling memengaruhi, (Ridwan, 2019)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa 84 responden yang diteliti yang termasuk kriteria baik sebanyak 92,85% (78 orang), sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sasaran sudah pernah mendapatkan informasi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut lewat internet dan SDN tersebut juga pernah mendapat informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dari peneliti-peneliti sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ariyanto, 2018) tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di Kelurahan Wonoharjo Kabupaten Tanggamus, menunjukkan bahwa dari 284 responden didapatkan sebanyak 161 orang (56,7 %) memiliki pengetahuan baik karena di kelurahan tersebut pernah mendapatkan kunjungan dari puskesmas terdekat yang telah memberi informasi tentang kesehatan gigi dan mulut.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Trismiyanto (2018), dari 318 responden yang mengisi kuesioner, sebanyak 154 siswa (48,4%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kebersihan gigi dan mulut. Hal ini karena siswa SMA sudah memiliki pengetahuan yang lebih luas, sehingga mereka tahu cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik.

Berdasarkan tabel 4.3 tentang sikap diatas menunjukkan bahwa 84 responden yang diteliti yang termasuk kriteria baik sebanyak 63,09% sebagian besar memiliki sikap yang baik tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, hal ini karena siswa siswi di atas memiliki sikap baik dalam menyikat gigi contoh sikap yang baik yaitu siswa siswi mengetahui menyikat gigi perlu menggunakan pasta gigi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh tentang sikap untuk menjaga (Syamsul 2021) kebersihan gigi dan mulut pada siswa di SMA Negeri kawali

menunjukkan sikap responden dalam kategori baik sebanyak 84 orang, karena siswa tersebut paham dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut seperti tidak mau memakai sikat gigi bersama sama.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Zia 2018) tentang sikap dalam menyikat gigi pada anak SDN Ulak Karang menunjukkan responden dalam kategori baik sebanyak 13 orang (65%), karena SD tersebut pernah tahu cara menyikat gigi yang baik dan benar seperti tau waktu menggosok gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Berdasarkan tabel 4.4 tentang tindakan diatas menunjukkan bahwa 84 responden yang diteliti yang termasuk kriteria baik sebanyak 72,61% (61 orang), sebagian besar memiliki tindakan yang baik tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut, hal ini karena siswa siswi di atas memiliki tindakan baik dalam menyikat gigi seperti menyikat gigi tanpa di suruh orang tua dan mengetahui waktu yg tepat untuk menyikat gigi.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh (Ihsani 2023) menunjukkan hasil penelitian sebagian besar mempunyai tindakan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak- anak yaitu sebanyak 62,2%, hal ini di karenakan masih banyak anak-anak yang memiliki tindakan baik seperti anak- anak tahu memakai sikat gigi harus yang berbuluh halus.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.5 tentang perilaku di atas terlihat bahwa perilaku siswa-siswi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dapat dilihat dari rata – rata pengetahuan, sikap dan tindakan dengan kategori baik 76,18% kategori sedang 15,47% dan kategori kurang yaitu 8,33%. Dari hasil pengisian kuesioner oleh responden siswa-siswi di SDN Balfai Kabupaten Kupang, hal ini di karenakan siswa-siswi sudah mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hoar & Yulianti Hohedu, 2024) didapatkan umur terbanyak adalah 11 tahun yaitu sebanyak 20 orang (60,6%), 10 tahun sebanyak 7 orang (21,2%), 12 tahun sebanyak 5 orang (15,2%) dan 9 tahun hanya 1 orang (3%). Menurut jenis kelamin, hasil penelitian didapatkan mayoritas responden perempuan yaitu sebanyak 19 orang (57,6%), sedangkan responden laki-laki hanya 14 orang (42,4%).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sirat, 2018) tentang perilaku menyikat gigi menunjukkan bahwa dari keseluruhan anak SD kelas VI yang berjumlah 55 orang, sebagian besar anak memiliki perilaku kesehatan gigi Hasil penelitian tentang perilaku menyikat gigi diperoleh presentase siswa yang berperilaku menyikat gigi benar sebanyak 58,46% dan berperilaku menyikat gigi salah sebanyak 41,53%.